

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perbandingan kinerja keuangan PT BRI Tbk dengan PT BCA Tbk tahun 2021-2024. Penelitian dilakukan dengan metode RGEC. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif komparatif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data BEI. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis Mann Whitney- U Statistik IBM SPSS 23. Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) Komponen Risk Profile (NPL). Baik BRI maupun BCA memiliki rasio Non Performing Loan (NPL) yang masuk dalam kategori sehat hingga sangat sehat. Namun, secara konsisten BCA menunjukkan rasio NPL yang lebih rendah dari BRI selama periode 2021–2024, yang menandakan manajemen risiko kredit BCA lebih efektif dalam menjaga kualitas aset produktif. (2) Komponen Good Corporate Governance (GCG). BRI lebih unggul dalam penerapan GCG karena secara aktif mengikuti penilaian eksternal dari lembaga independen seperti CGPI oleh IICG dan Majalah SWA, serta memperoleh skor tinggi (95,31) dan penghargaan “The Most Trusted Company” pada tahun 2024. Sementara BCA hanya melakukan self-assessment tanpa partisipasi aktif dalam evaluasi eksternal, meskipun pelaporan GCG-nya dilakukan secara rutin dan sistematis. (3) Komponen Earning (ROA). Kinerja profitabilitas kedua bank tergolong sangat sehat, dengan ROA BCA secara konsisten lebih tinggi dari BRI. Hal ini menunjukkan bahwa BCA lebih efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan, mencerminkan strategi operasional dan digitalisasi yang optimal. (4) Komponen Capital (CAR). Kedua bank menunjukkan tingkat permodalan yang sangat kuat dengan rasio CAR di atas 24%. BRI memiliki rasio CAR sedikit lebih tinggi dari BCA, yang menunjukkan bahwa BRI memiliki penyangga modal yang lebih besar untuk menanggung risiko potensial, meskipun trennya sedikit menurun dari tahun ke tahun.

Kata kunci: RGEC, BRI, BCA

ABSTRACT

This study examines the comparison of the financial performance of PT BRI Tbk with PT BCA Tbk in 2021-2024. The study was conducted using the RGEC method. The method used in this study is a comparative qualitative approach. The data source used by the researcher is a secondary data source using the BEI data collection technique. Hypothesis testing used in this study is the Mann Witney-U analysis of IBM SPSS 23 Statistics. The results of the tests that have been carried out indicate that (1) Risk Profile (NPL) Components. Both BRI and BCA have Non-Performing Loan (NPL) ratios that fall into the healthy to very healthy category. However, BCA consistently shows a lower NPL ratio than BRI during the 2021-2024 period, which indicates that BCA's credit risk management is more effective in maintaining the quality of productive assets. (2) Good Corporate Governance (GCG) Components. BRI excels in GCG implementation because it actively participates in external assessments from independent institutions such as CGPI by IICG and SWA Magazine, and obtained a high score (95.31) and the award of "The Most Trusted Company" in 2024. Meanwhile, BCA only conducts self-assessment without actively participating in external evaluations, even though its GCG reporting is carried out routinely and systematically. (3) Earnings Component (ROA). The profitability performance of both banks is classified as very healthy, with BCA's ROA consistently higher than BRI's. This indicates that BCA is more efficient in managing its assets to generate profits, reflecting optimal operational and digitalization strategies. (4) Capital Component (CAR). Both banks demonstrate a very strong level of capitalization with a CAR ratio above 24%. BRI has a slightly higher CAR ratio than BCA, indicating that BRI has a larger capital buffer to cover potential risks, although the trend is slightly decreasing from year to year.

Keywords: RGEC, BRI, BCA.